

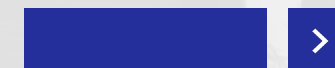


SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

BENTUK DAN KEMASAN OBAT SERTA FUNGSINYA



STIKES



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta



BENTUK DAN KEMASAN OBAT SERTA FUNGSINYA

- Bentuk sediaan obat (tablet, syrup, injeksi, infus, salep, krim, pasta, dll)
- Mengenal sifat obat (lokal dan sistemik)
- Mengenal etiket dan kemasan obat (ampul, vial, dll)



PENDAHULUAN



- Obat didefinisikan sebagai **suatu zat yang dimaksudkan untuk dipakai dalam diagnosis, mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit**
- Obat adalah **komponen yang tidak dapat tergantikan dalam pelayanan kesehatan**
- Obat berperan dalam upaya **penanganan dan pencegahan penyakit (terapi obat/ farmakologi)**



PERAN OBAT



- Menetapkan diagnose
- Pencegahan penyakit
- Menyembuhkan penyakit
- Memulihkan penyakit
- Mengubah fungsi normal tubuh untuk fungsi tertentu
- Meningkatkan kesehatan
- Mengurangi rasa sakit



PRINSIP FARMAKOLOGI SECARA UMUM



Farmakologi mempelajari :

- sifat-sifat obat
- efek obat
- mekanisme terjadinya efek dan nasib obat dalam tubuh.



SIFAT OBAT



Sifat fisis adalah sifat yang dapat diukur dan diteliti tanpa mengubah komposisi atau susunan dari zat tersebut.

- Sebagai contoh, kita dapat mengukur titik leleh dari es dengan memanaskan sebuah balok es dan mencatat pada suhu berapa es tersebut berubah menjadi air.

Sifat kimia adalah sifat yang untuk mengukurnya diperlukan perubahan kimiawi.

- Contoh lain dari sifat kimia zat adalah dapat berkarat, dapat terbakar, dll.



SIFAT OBAT



Lokal

Obat yang bekerja pada jaringan setempat, seperti pemakaian topikal

Sistemik

Obat yang didistribusikan ke seluruh tubuh, seperti tablet analgesik dan tablet lainnya yang digunakan secara oral



SIFAT DASAR OBAT

SIFAT FISIKA KIMIA

- menentukan rute pemberian yg tepat.
- bentuk (padat, cair, gas)
- stabilitas temperature
- basa lemah, asam lemah
- kelarutan dalam air, lemak
- pH



MATERIAL OBAT



Obat dapat berasal dari alam diperoleh dari:

- sumber mineral
- tumbuh-tumbuhan
- hewan
- dapat dihasilkan dari sintesis kimia organik atau biosintesis



BENTUK SEDIAAN OBAT



- Bentuk sediaan obat (tablet, syrup, injeksi, infus, salep, krim, pasta, dll)



MAKHLUK



BENTUK ETIKET DAN KEMASAN OBAT

- Etiket untuk sediaan farmasi terdiri dari 2 macam, yaitu: etiket putih dan etiket biru (berwarna).
- Etiket putih untuk obat dalam, etiket biru untuk obat luar.
- Yang menjadi pembeda sebenarnya cukup mudah, jika suatu obat masuk ke dalam tubuh melalui kerongkongan dan mengikuti saluran cerna maka obat termasuk ke dalam golongan obat dalam.
- Namun jika obat tidak masuk kerongkongan maka dikategorikan obat luar.

No	Bentuk sediaan	Keterangan
1	Salep, Krim	Sifat hanya topikal atau di kulit saja
2	Injeksi	Meskipun masuk tubuh tapi tidak melalui saluran cerna
3	Transdermal	Sesuai alasan di atasnya
4	Suppositoria	Tidak masuk kerongkongan dan saluran cerna
5	Inhaler	Masuknya ke saluran pernapasan bukan saluran cerna
6	Obat kumur	Sebelum masuk kerongkongan sudah dikeluarkan (kecuali bagi yang nekat tetap ditelan.. jangan lho ya..)

PERKEMBANGAN KEMASAN OBAT



- TABLET
- PIL (PILULAE)
- KAPSUL
- KAPLET (KAPSUL TABLET)
- SERBUK
- PULVERES
- CAIR



MAHASISWA

TABLET



- Sediaan **padat kompak** yang dibuat secara kempa cetak dalam bentuk tabung pipih atau silinder dengan kedua permukaan rata atau cembung yang mengandung **satu jenis obat atau lebih dengan atau tanpa bahan tambahan**
- Macam: tablet kempa, tablet kunyah, tablet bersalut, tablet isap, tablet efervesen, tablet sublingual, tablet bukal





TABLET KEMPA



TABLET BERSALUT



TABLET KUNYAH



TABLET ISAP





TABLET EFERVESEN



TABLET SUBLINGUAL



TABLET BUKAL



PIL (PILULAE)



- Bentuk sediaan **padat bundar dan kecil** mengandung bahan obat dan dimaksudkan untuk pemakaian **oral**



Pharmaceuticals

KAPSUL



- Sediaan **padat** yang terdiri dari **obat dalam cangkang keras atau lunak yang dapat larut**



MAKHLUK



- **Kapsul diwarnai untuk membantu identifikasi produk, Keuntungan**
- ✓ menutup bau dan rasa yang tidak enak
- ✓ menghindari kontak langsung dengan udara dan sinar matahari
- ✓ lebih enak dipandang
- ✓ dapat untuk 2 sediaan yang tidak bercampur secara fisis
- ✓ mudah ditelan





KAPSUL GELATIN KERAS



KAPSUL GELATIN LUNAK



KAPLET



- Sediaan padat **kompak** dibuat secara kempa cetak, bentuknya oval seperti kapsul
- Untuk pemberian oral sehingga mudah ditelan



MAKHLUK



SERBUK



- Merupakan campuran kering bahan obat atau zat kimia yang dihaluskan, ditujukan untuk pemakaian luar
- Macam-macam serbuk:
 - Serbuk terbagi
 - Serbuk tak terbagi
 - Serbuk efervesen





SERBUK TERBAGI



SERBUK TAK TERBAGI



SERBUK EFERVESEN



PULVERES



- Serbuk yang dibagi bobot yang kurang lebih sama, dibungkus menggunakan bahan pengemas yang cocok untuk sekali minum
- Contohnya adalah: puyer



CAIR



- **LARUTAN:** larutan obat dengan pelarutnya adalah air atau ditambah zat cair lainnya
- **ELIKSIR:** cairan jernih berisi air dan alkohol yang dirancang untuk penggunaan oral yang diberi pemanis, bahan obat dan bahan pembantu
- **SIRUP:** larutan obat dalam larutan gula yang jenuh, biasanya diberi esen
- **EMULSI:** suatu campuran dua zat cair yang tidak mau bercampur, biasanya minyak dan air, dimana zat cair yang satu terdispensi dalam zat cair yang lain dengan bantuan emulgator
- **SUSPENSE:** campuran obat berupa zat padat terbagi halus yang terdispersi di dalam medium cairan
- **INJEKSI:** sediaan steril berupa larutan, emulsi atau suspensi atau serbuk yang harus dilarutkan atau disuspensikan terlebih dahulu sebelum digunakan, yang disuntikkan dengan cara merobek jaringan ke dalam kulit atau melalui kulit atau selaput lendir



Contoh Sediaan Obat Minum



LARUTAN



SIRUP



ELIKSIR



EMULSI





SUSPENSE



INJEKSI

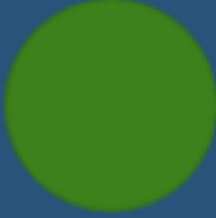




Tabel 1.1: Penggolongan Obat Berdasarkan Jenisnya

Narkotika	Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan, sintesis atau semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri.	Tanm. Papaver somniferum, kokain, ganja, heroin, morfin, opium, kodein, dll.	
Psikotropika	Zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada SSP yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku.	Lisergida, psilosibina, amfetamin, diazepam, fenobarbital, klordiazepoksida, dll.	



Obat Bebas	Obat yang dapat dijual bebas kepada umum tanpa resep dokter	Minyak kayu putih, OBH, OBP, Paracetamol, Vit. C, B Kompleks, dll.	
Obat Bebas Terbatas (W : waarschuwing)	Obat bebas yang pada penjualannya disertai tanda peringatan.	Antihistamin, klorokuin, kalii kloras, suppositoria, dll.	
Obat Keras (G : Gevaarlijk)	Obat berbahaya jika pemakaiannya tidak berdasarkan resep dokter.	Adrenalin, antibiotika, antihistamin, dll.	
OWA	Obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker tanpa resep dokter.	Linestrenol, antasid, salbutamol, basitrasin krim, ranitidin, dll.	





ආචාර්ය ආචාර්ය

MATUR NUWUN